



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																										
Pengembangan Perangkat Pembelajaran	8820103107		T=3	P=0	ECTS=4.77	5 30 September 2024																																										
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																											
		Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.																																											
Model Pembelajaran	Case Study																																															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																															
	Matrik CPL - CPMK																																															
		CPMK																																														
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																															
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 5%;">1</td> <td style="width: 5%;">2</td> <td style="width: 5%;">3</td> <td style="width: 5%;">4</td> <td style="width: 5%;">5</td> <td style="width: 5%;">6</td> <td style="width: 5%;">7</td> <td style="width: 5%;">8</td> <td style="width: 5%;">9</td> <td style="width: 5%;">10</td> <td style="width: 5%;">11</td> <td style="width: 5%;">12</td> <td style="width: 5%;">13</td> <td style="width: 5%;">14</td> <td style="width: 5%;">15</td> <td style="width: 5%;">16</td> </tr> </table>														CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi Pengkajian berbagai model perencanaan pembelajaran dan pengembangannya serta pembekalan kemampuan menyusun rencana pembelajaran bahasa dan sastra Jawa untuk peningkatan keterampilan dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dengan memanfaatkan IPTEKS yang dilandasi sikap bertanggungjawab. Mata kuliah ini disajikan dengan sistem tugas, praktik, diskusi dan presentasi, dan refleksi.																																															
Pustaka	Utama :																																															
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ginnis, Paul. 2008. Trik & Taktik Mengajar . Jakarta: PT Indeks. 2. Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. Prinsip Disain Pembelajaran . Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 3. Semi, M.Atar. 1993. Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia . Bandung: Angkasa. 4. Mudhofir. 1993. Teknologi Instruksional . Bandung: Remaja Rosdakarya. 5. Samana. 1992. Sistem Pengajaran . Yogyakarta: Kanisius. 6. Suderadjat, Hari. 2004. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Bandung: Cipta Cemas Grafika 7. Depdiknas. 2005. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus . Jakarta: Dir PLP, Dirjen PDM. 8. Depdiknas. Sanjana, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran :Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP . Jakarta: Kencana Prenada Media Group Muslich, 9. Masnur. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan . Jakarta: Bumi Aksara. 10. Sukmadinata, Nana Syaodih. 1999. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya. 11. Soetopo, Hendayat dan Wasty Sumanto. 1993. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara. 12. Tarigan, Henry Guntur. 1986. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung; Angkasa. 																																															
	Pendukung :																																															
Dosen Pengampu	Dr. Mintowati, M.Pd. Dr. Heny Subandiyah, M.Hum. Drs. Parmin, M.Hum. Dr. Suhartono, M.Pd.																																															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																									
1	Menguasai hakikat perencanaan pendidikan dan pembelajaran	Menjelaskan perbedaan konsep perencanaan pendidikan dan pembelajaran dan aplikasinya.	Kriteria: Jelaskan perbedaan konseptual perencanaan pendidikan dan pembelajaran!Jelaskan hakikat perencanaan pengajaran!	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%																																									

2	Menguasai hakikat perencanaan pendidikan dan pembelajaran	Menjelaskan perbedaan konsep perencanaan pendidikan dan pembelajaran dan aplikasinya.	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2)) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 8 X 50			0%
3	Menguasai konsep teknologi instruksional sebagai landasan perencanaan dan penyusunan program pembelajaran.	Menjelaskan perbedaan konsep dan aplikasi teknologi pendidikan dan teknologi instruksional dalam proses pembelajaran.	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2)) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 8 X 50			0%

4	Menguasai konsep pendekatan sistem dalam menyusun rancangan kegiatan pembelajaran	Menerapkan pendekatan sistem dalam menyusun rancangan kegiatan pembelajaran.	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2)) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 8 X 50			0%
5	Menguasai karakteristik konsep model-model pengembangan instruksional.	Membandingkan dan memberikan penilaian model-model pengembangan instruksional yang dikemukakan para ahli.	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2)) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 8 X 50			0%

6	Menguasai karakteristik konsep model pengembangan instruksional yang berkembang di Indonesia.	Mengidentifikasi dan merekonstruksi model pengembangan pembelajaran yang inovatif.	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2)) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 8 X 50			0%
7	Menguasai karakteristik konsep model pengembangan instruksional yang berkembang di Indonesia.	Mengidentifikasi dan merekonstruksi model pengembangan pembelajaran yang inovatif.	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2)) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhir (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 8 X 50			0%

8	Ujian Tengah Semester	Semua indikator sampai dengan pertemuan ke-7	Kriteria: 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi") (Nilai tugas%2 3) (nilai UTS%2 2) nilai UAS (3) dibagi 10	UTS 8 X 50			0%
9	Menguasai teknik penyusunan dan pengembangan perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi.	Mengidentifikasi dan menyusun rancangan pembelajaran bahasa dan sastra Jawa	Kriteria: 1. Partisipasi saat perkuliahan dan diskusi, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2. Tes sub sumatif, ujian tulis dan diberi bobot (2) 3. Penilaian Rerates unjuk kerja mahasiswa, bobot (3) 4. nilai UAS, diberi bobot (3)	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%
10	Menguasai teknik penyusunan dan pengembangan perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi.	Mengidentifikasi dan menyusun rancangan pembelajaran bahasa dan sastra Jawa	Kriteria: 1. Partisipasi saat perkuliahan dan diskusi, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2. Tes sub sumatif, ujian tulis dan diberi bobot (2) 3. Penilaian Rerates unjuk kerja mahasiswa, bobot (3) 4. nilai UAS, diberi bobot (3)	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%
11	Menguasai teknik menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kompetensi.	Menyusun silabus dan RPP yang relevan dengan kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra Jawa.	Kriteria: 1. Partisipasi saat perkuliahan dan diskusi, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2. Tes sub sumatif, ujian tulis dan diberi bobot (2) 3. Penilaian Rerates unjuk kerja mahasiswa, bobot (3) 4. nilai UAS, diberi bobot (3)	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%

12	Menguasai teknik menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis kompetensi.	Menyusun silabus dan RPP yang relevan dengan kurikulum pembelajaran bahasa dan sastra Jawa.	Kriteria: 1. Partisipasi saat perkuliahan dan diskusi, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2. Tes sub sumatif, ujian tulis dan diberi bobot (2) 3. Penilaian Rerataes unjuk kerja mahasiswa, bobot (3) 4. nilai UAS, diberi bobot (3)	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%
13	Menguasai teknik menyusun program pengayaan dan remedial.	Merancang program pengayaan dan program remedial dalam pembelajaran bahasa dan sastra Jawa.	Kriteria: 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%

14	Menguasai praktik mengajar bahasa dan sastra.	Praktik mengajar berdasarkan RPP yang telah disusun	Kriteria: 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%
15	Menguasai praktik mengajar bahasa dan sastra.	Praktik mengajar berdasarkan RPP yang telah disusun.	Kriteria: 1. Penilaian yang dilakukan terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut: 2. Partisipasi saat perkuliahan melalui pengamatan (bobot 2) 3. Tugas diakses melalui presentasi dan laporan hasil diskusi kelompok, dan laporan studi kasus secara individu. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (3) 4. Tes subsumatif, dilakukan untuk mengakses semua indikator selama setengah semester melalui ujian tulis, dan tugas analisis kasus. Nilai dirata-rata dan diberi bobot (2) 5. Tes Sumatif dilakukan secara serempak sesuai dengan jadwal. Ujian dilakukan secara tertulis dan diberi bobot (3). 6. Nilai Akhitr (NA) adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10	Kontekstual, Pembelajaran Langsung/ Kooperatif, Tanya Jawab, Diskusi, Latihan, Penugasan Presentasi 3 X 50			0%
16	Ujian Akhir Semester	UAS (semua indikator)	Kriteria: UAS (terlampir)	UAS 3 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.